

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia seperti saat ini terutama pada perusahaan *manufacturing* terdapat prosedur pengadaan barang merupakan suatu hal yang sangat penting demi menjaga berjalannya kelangsungan suatu bentuk organisasi, perusahaan maupun individu. Untuk itu perlu adanya sistem akuntansi pembelian guna memenuhi kebutuhan akan pengadaan barang tersebut, seperti yang dikutip dari (Mulyadi, 2013:299) bahwa “sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk mengadakan barang yang diperlukan oleh perusahaan”. Karena itu, sistem akuntansi pembelian merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan pasti terjadi di dalam suatu aktivitas perusahaan .

PT.Siantar Top yang merupakan perusahaan *manufacturing* yang bergerak dibidang *food industry*, sistem akuntansi pembelian, merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk menjaga berjalannya kelangsungan hidup perusahaan. Sistem akuntansi pembelian yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *manufacturing* yaitu pembelian bahan baku dan *sparepart*. Dalam perusahaan *manufacturing*, bahan baku merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting guna mendukung kegiatan produksi perusahaan. PT.Siantar Top yang bergerak dibidang *food industry* pastinya membutuhkan bahan baku guna memenuhi kebutuhan akan produksi utama yaitu

produksi produk (snack). Baik bahan baku pokok maupun bahan baku kemasan guna mendukung berjalannya produksi produk. Salah satu pengadaan yang juga tidak kalah penting yaitu pengadaan *sparepart* guna membantu berjalannya proses produksi dan kegiatan-kegiatan perusahaan sehari-harinya. *Sparepart* disini tidak hanya mengacu pada suku cadang mesin-mesin saja, namun ada pengadaan *sparepart* teknik produksi, *sparepart service* dan IT, maupun *sparepart* otomotif dan teknik umum. Karena perusahaan manufakturing merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan dari produksi sampai penjualan, maka permintaan akan barang-barang kebutuhan produksi pun banyak. Untuk memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka diperlukannya sistem akuntansi pembelian guna memenuhi pengadaan barang yang dibutuhkan.

Dalam sistem akuntansi pembelian, *supplier* memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan banyak berarti apabila tidak memiliki *supplier-supplier* yg mampu memenuhi kebutuhan akan barang-barang yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, pengiriman yang tepat waktu dan garansi maupun layanan purnajual.

PT.Siantar Top dalam pemenuhan akan bahan baku dan *sperepart*, maupun kebutuhan-kebutuhan lain yang mendukung kegiatan produksi dan operasional perusahaan membutuhkan lebih dari satu *supplier* untuk setiap item yang dibeli, karena selain untuk mendukung kekuatan negosiasi yang dimiliki oleh perusahaan, juga untuk menjaga ketersediaan item demi kelancaran jalannya proses produksi. Masalah yang sering terjadi yaitu keterlambatan pengiriman

barang yang melebihi dari ketentuan yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas produksi. Dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Penilaian Dan Seleksi Supplier Menggunakan Multi Kriteria”, Uyuunul (2007) mengungkapkan bahwa, perusahaan yang memiliki banyak alternatif *supplier* harus selektif dalam memilih *supplier*. Oleh karena itu perusahaan perlu mengevaluasi *supplier* secara cermat dan kontinu. Evaluasi kinerja *supplier* merupakan proses penting untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan *supplier*, sehingga dari hal ini perusahaan dapat melakukan pengembangan terhadap *supplier* mereka apabila *supplier* belum mencapai kinerja yang diinginkan perusahaan atau pelanggannya (Sivapornpunlerd, 2014: 647).

Sistem akuntansi pembelian yang terdiri dari banyaknya prosedur-prosedur, sangatlah diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang digunakan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam proses pembelian. Menurut Krismiaji (2010:218) “Pengendalian intern (*Internal Control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya”. Tujuan dari diadakannya sistem pengendalian internal yaitu untuk, melindungi keamanan harta milik, menghasilkan data yang dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi operasi, dan mematuhi peraturan serta prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.

Pengendalian internal pada sistem akuntansi pembelian meliputi pemisahan tugas, menggunakan informasi dari kejadian lampau untuk mengontrol aktivitas pembelian, mengamati dari dekat semua kegiatan pembelian, dokumen-dokumen yang berurutan dan bernomor urut tercetak, mencatat semua pihak yang

bertanggung jawab atas proses yang terjadi, membatasi akses ke asset dan informasi perusahaan, merekonsiliasi semua catatan dengan bukti fisik dari asset yang ada. Struktur pengendalian internal terdiri dari lima komponen, yaitu lingkungan penengndalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

Amin Widjaya Tunggal (2010:196) mengungkapkan bahwa lingkungan pengendalian (*control environment*) merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya. Menurut Azhar Susanto (2013:96) “lingkungan pengendalian adalah pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi”. Lingkungan pengendalian (*control environment*) meliputi integritas pegawai, nilai etika dan kompetensi dari pegawai yang ada, filosofi manajemen, cara manajemen menetapkan wewenang dan tanggung jawab, mengorganisasikan dan mengembangkan pegawai, serta melaksanakan arahan yang diberikan oleh dewan komisaris dan direksi. Hal ini didukung oleh penelitian penelitian Peter Djohari dan Almatius Setya Marsudi (2014) namun tidak dengan penelitian Alex T. Naibaho (2013) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya kriteria dalam penerimaan karyawan baru, sehingga pekerjaan karyawan menjadi tidak maksimal dan meimbulkan kerugian.

Menurut Amin Widjaya Tunggal (2010:196), penilaian resiko (*risk assesment*) yang terdiri dari identifikasi dan analisis resiko. Pengidentifikasian dan analisa risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola. Hal ini didukung

penelitian Peter Djohari dan Almatius Setya Marsudi (2014) yang sudah melakukan penilaian resiko yang dapat timbul dalam pembelian dan pengelolaan persediaan bahan baku. Amin Widjaya Tunggal (2010:196), mengungkapkan bahwa aktivitas pengendalian (*control activities*) yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin karyawan melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat organisasi dan fungsi. Aktivitas pengendalian meliputi *review* terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas, dan pengendalian terhadap sistem informasi. Hal ini didukung oleh penelitian Alex T. Naibaho (2013) yang mengungkapkan bahwa aktivitas pengendalian sudah baik dengan adanya pemisahan fungsi dengan baik, namun tidak dengan penelitian Peter Djohari dan Almatius Setya Marsudi (2014) dimana dalam proses penerimaan bahan baku atas pembelian belum adanya pemisahan fungsi antara bagian penerimaan dan bagian penyimpanan.

Menurut Amin Widjaya Tunggal (2013:8), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dimana sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk *asset*, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Komunikasi terjadi dalam bentuk tindakan manajemen. Hal ini didukung oleh penelitian Vicky O. Sumalata (2013) dimana informasi dan komunikasi sudah berjalan dengan efektif.

Menurut Amin Widjaya Tunggal (2013:8), yaitu pemantauan (*monitoring*), dimana suatu tanggung jawab manajemen yang penting adalah membangun dan memelihara pengendalian internal. Manajemen memantau pengendalian internal untuk mempertimbangkan apakah pengendalian tersebut dimodifikasi sebagaimana mestinya jika perubahan kondisi menghendakinya. Hal ini didukung oleh penelitian Vicky O. Sumalata (2013) dimana adanya pemantauan yang baik untuk meningkatkan efektivitas pengolahan persediaan *sparepart*, namun tidak dengan penelitian Peter Djohari dan Almatius Setya Marsudi (2014) dimana pemantauan dalam pengendalian fisik yang kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Sistem Evaluasi dan Seleksi *Supplier*, Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT.Siantar Top ”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem evaluasi dan seleksi *supplier* berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?
2. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?
3. Apakah penilaian resiko berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?

4. Apakah aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?
5. Apakah informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?
6. Apakah pemantauan berpengaruh terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh sistem evaluasi dan seleksi *supplier* dan sistem pengendalian internal dalam komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pemantauan, informasi dan komunikasi serta pemantauan terhadap sistem akuntansi pembelian yang diterapkan oleh PT.Siantar Top cabang Bekasi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem evaluasi dan seleksi *supplier* terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.
3. Untuk menganalisis pengaruh penilaian resiko terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.
4. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas pengendalian terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.

5. Untuk menganalisis pengaruh informasi dan komunikasi terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.
6. Untuk menganalisis pengaruh pemantauan terhadap sistem akuntansi pembelian pada PT. Siantar Top.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan seperlunya bagi pihak-pihak yang memerlukan . Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem evaluasi dan seleksi *supplier*, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem akuntansi pembelian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem akuntansi pembelian.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem evaluasi dan seleksi *supplier*, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dalam suatu perusahaan.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber informasi bagi yang ingin mempelajari lebih jauh mengenai sistem evaluasi dan seleksi *supplier*, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas

pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian pada suatu perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam melaksanakan praktek sistem evaluasi dan seleksi *supplier*, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian pada suatu perusahaan.
- b. Penelitian ini sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas AKI serta menambah informasi mengenai sistem evaluasi dan seleksi *supplier*, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sistem akuntansi pembelian pada suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan terhadap judul skripsi, serta kerangka pemikiran dan paradigma pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi sejarah singkat, struktur organisasi, produk dan hal-hal yang dapat digunakan untuk lebih menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi/perusahaan yang diteliti.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Berisi pembahasan tentang hasil-hasil serta interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ke enam merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan atas pembahasan dan koreksi dari hasil penulisan disertai saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*, Durham, North Carolina.
- Djohari, Peter, Almatius Setya Marsudi. “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus: PT.Tugu Sejahtera)**”, *Jurnal Penelitian Universitas Bina Nusantara*, 2014.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2013. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney, P. J. 2006. *Dalam Accounting Information System. Ninth Edition, Prentice Hall*.
- Mauidzoh, Uyuunul, Yazrin Sabidri. “**Perancangan Sistem Penilaian dan Seleksi Supplier Menggunakan Multi Kriteria**”, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol. 5 No. 3, April, 2007*.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Naibaho, Alex Tarukdatu. “**Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku**”, *Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Juni, 2013*.
- Paradipta, Adila, Akbaral Fahridho, Danu Hendarman, dkk. “**Sistem Evaluasi Kinerja Supplier Di PT XYZ**”, *Jurnal Penelitian Universitas Bina Nusantara*, 2014.
- Paramita, S., Effendi, U., & Dewi, I.A. 2012. “**Penilaian Kinerja Supplier Kemasan Produk Tea Menggunakan Metode FANP (Fuzzy, Analytic Network Process: Studi Kasus Pada Sinar Sosro Gresik)**”, *Jurnal Industri Vol 1 No 3*, 159-171.

Pratama, Resha Pratama. **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang Dan Jasa (Suatu Studi Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat Dan Banten)”**, *Skripsi Universitas Pasdundan Bandung*, 2017.

Samson, K., Jonathan, M., & Muli, W. 2013. The Effect of Supplier Quality Management Organizatioon Performance: A Survey Of Supermarkets in Kakamega Town. *International Journal of Business and Commerce*, 71-82.

Santoso, Diah Anggraeni. **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Berbasis Coso Dan Dampaknya Pada Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung)”** *Skripsi Universitas Pasdundan Bandung*, 2015.

Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Axel dan SPSS*. Yogyakarta.

Sivapornpunlerd, N. 2014. Supplier Performance Evaluation: A Case Study of Thai Offshore Oil & Gas Exploration and Production Company. *ASBBS Annual Conference: Las Vegas*, 647-660.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumalata, Vicky. O. **“Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan dan Penerapan KAuntansi Persediaan Sparepart Pada PT.United Tractors”**, *Jurnal EMBA Vol. 1 No.4, Desember 2013*

Susanto, A. 2013. *Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga.

Tunggal, Amin Widjaya. 2013. *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvindo.

_____. 2010. *Manajemen Fraud*. Jakarta: Harvindo.

Wulandari, Mei, Djoko Kristianto. **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembelian Bahan Baku”**, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9 No. 1, Oktober, 2012*.